



JDISTIRA

Vol. 3 No. 2 Tahun. 2023

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Dan Umkm Dengan Kegiatan Kkn Didesa Teluk Lecah

Wahyu Ramadhan<sup>\*1</sup>, Rian Nanda<sup>2</sup>, Susilo<sup>3</sup>, Putri Rahmadianty<sup>4</sup>, Tri Dewi Ramadhani<sup>5</sup>, Icha Nur Adinda<sup>6</sup>, Karmila sapatr<sup>7</sup>, Olivia Yuswita Putri<sup>8</sup>, Afrilia Dina Rizkiyani<sup>9</sup>, Salsabila Shafiyah<sup>10</sup>, Imut Cahyana Destri<sup>11</sup>, Fedra Martin<sup>12</sup>, Angelina putri<sup>13</sup>  
<sup>1-13</sup> Universitas Abdurrah

e-mail: [wahyu.ramadhan@univrab.ac.id](mailto:wahyu.ramadhan@univrab.ac.id)<sup>\*1</sup>, [rian.nanda20@student.univrab.ac.id](mailto:rian.nanda20@student.univrab.ac.id)<sup>2</sup>, [susilo20@student.univrab.ac.id](mailto:susilo20@student.univrab.ac.id)<sup>3</sup>, [Putri.rahmadianty20@student.univrab.ac.id](mailto:Putri.rahmadianty20@student.univrab.ac.id)<sup>4</sup>, [Tri.dewi20@student.univrab.ac.id](mailto:Tri.dewi20@student.univrab.ac.id)<sup>5</sup>, [Icha.nur20@student.univrab.ac.id](mailto:Icha.nur20@student.univrab.ac.id)<sup>6</sup>, [Karmila.sapatr20@student.univrab.ac.id](mailto:Karmila.sapatr20@student.univrab.ac.id)<sup>7</sup>, [Olivia.yuswita20@student.univrab.ac.id](mailto:Olivia.yuswita20@student.univrab.ac.id)<sup>8</sup>, [afrilia.dina@student.univrab.ac.id](mailto:afrilia.dina@student.univrab.ac.id)<sup>9</sup>, [salsabila.s@student.univrab.ac.id](mailto:salsabila.s@student.univrab.ac.id)<sup>10</sup>, [imut.cahyana20@student.univrab.ac.id](mailto:imut.cahyana20@student.univrab.ac.id)<sup>11</sup>, [fedra.martina20@student.univrab.ac.id](mailto:fedra.martina20@student.univrab.ac.id)<sup>12</sup>, [angelina.putri20@student.univrab.ac.id](mailto:angelina.putri20@student.univrab.ac.id)<sup>13</sup>

---

### Article History

Received: 27 Desember 2023

Revised: 18 Jan 2023

Accepted: 18 Jan 2023

**Kata Kunci** – Sistem Pemberdayaan Masyarakat, literasi, UMKM.

**Keywords**–Community empowerment system, literacy, UMKM.

**Abstrak-** Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang mengkristalkan nilai-nilai masyarakat untuk menciptakan paradigma baru dalam pembangunan yang berpusat pada masyarakat, partisipatif. Tujuan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan karena masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai literasi dan UMKM. Pengabdian ini dilakukan menggunakan metode PRA dengan partisipasi Masyarakat pedesaan. Hasil yang didapatkan yaitu tercapainya program-program literasi dan UMKM yang direncanakan, Masyarakat menjadi terbuka pemikiran dan pengetahuannya.

**Abstract-** Community empowerment is an economic development concept that crystallizes community values to create a new paradigm in community-centered, participatory development. The aim of community empowerment is to develop community independence and prosperity by increasing knowledge, attitudes, skills, behavior, abilities, awareness, as well as utilizing resources through establishing policies, programs and activities because there is still a lack of awareness and knowledge regarding literacy and MSMEs. This service is carried out using the PRA method with the participation of rural communities. The results obtained were the achievement of the planned literacy and MSME programs, the community became open in their thinking and knowledge.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu aktivitas perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi dalam desa baik secara individual maupun secara umum. KKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah, sehingga kesejahteraannya meningkat. KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat, dirumuskan dan dilakukan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah, sehingga kesejahteraannya meningkat[1].

Konsep pemberdayaan (masyarakat desa) dapat dipahami juga dengan dua cara pandang. Pertama, pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat (beneficiaries) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggungjawab negara. Pemberian layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan seterusnya) Kepada masyarakat tentu merupakan tugas (kewajiban) negara secara given. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumber dayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah negara. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintah[2].

Desa Teluk Lecah adalah salah satu desa di kecamatan Rupert, kabupaten Bengkalis, provinsi Riau, Indonesia. Didesa Teluk Lecah terdapat 3 dusun yaitu Dusun Teluk setopong, Dusun Mekar sari dan dusun Lecah Sari. Pada tahun 2023 didesa Teluk Lecah terdapat 6 RW dsn 15 RT, 1 kepala desa, 1 sekretaris desa dan 11 perangkat desa, dengan jumlah kepala keluarga 707 KK, laki laki 1.279 jiwa, perempuan 1247 jiwa, dengan jumlah keseluruhan 2.546 jiwa. Desa Teluk Mayoritas bekerja sebagai petani karet, sawit, dan berwirausaha. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berusaha menjembatani peningkatan literasi dan UMKM pada masyarakat pelaku UMKM. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara mengidentifikasi berbagai masalah sosial di masyarakat. KKN secara langsung akan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuan yang telah diperoleh pada lembaga pendidikan dan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan inovasi khususnya dalam bidang teknologi. Sejalan akan hal ini, KKN Universitas Abdurrah Pekanbaru melalui kegiatan KKN ingin berkontribusi menjalankan program peningkatan literasi dan UMKM pada masyarakat pelaku UMKM di Desa Teluk Lecah[3].

Tema yang di ambil dalam kegiatan KKN tahun ini berkenaan dengan gerakan aliterasi di masyarakat sehingga fokus kegiatan pada peningkatan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat melalui bidang literasi baik itu dengan membentuk rumah baca maupun dengan penyuluhan. Dengan menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya gerakan literasi ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan dan kesehatan[4].

Masyarakat yang ada di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis belum menjadikan literasi sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kepada observasi yang dilakukan, minimnya literasi yang ada disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: Pertama, faktor pemerintah khususnya Pemerintah Desa Teluk Lecah yang kurang mendukung gerakan budaya literasi, hal ini ditunjukkan baik melalui instrumen kebijakan yang tidak menjadikan literasi sebagai bagian dari kebijakan pembangunan desa, maupun minimnya ketersediaan sarana infrastruktur penunjang literasi

seperti tidak adanya perpustakaan desa. Kedua, faktor masyarakat yang beranggapan literasi merupakan kewajiban bagi anak dan remaja yang sedang menuntut ilmu, masyarakat menganggap bahwa literasi tidak dibutuhkan dan bukan merupakan bagian dari budaya masyarakat. Ketiga, kalangan akademisi baik itu yang berasal dari institusi sekolah yang berada di lingkungan desa maupun warga masyarakat desa yang berlatar belakang sebagai akademisi kurang memberikan sosialisasi maupun penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya literasi yang ada di desa[5].

Desa Teluk Lecah merupakan suatu daerah yang berada di kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa ini memiliki salah satu komoditi khas daerah berupa hasil UMKM Hal ini yang menjadi dasar untuk berkontribusi dalam meningkatkan UMKM yang ada di desa yaitu dengan merencanakan program kerja KKN yang sejalan dengan tujuan. Cara meningkatkan masyarakat UMKM sebagai sarana marketing di era industri 4.0 saat ini. Dari permasalahan tersebut maka tim berinisiatif mengadakan serangkaian acara untuk memberikan dampak pada: (1) Peningkatan income masyarakat, (2) Memperluas cakupan pasar, (3) Meningkatkan daya saing, dan (4) Menambah kreatifitas pada golongan UMKM[6].

Program KKN inilah salah satu bentuk nyata dari implementasi nyata dari pihak perguruan tinggi bahwa perguruan tinggi tetap bisa turut serta dalam pengembangan masyarakat luas walaupun para mahasiswanya belum selesai menempuh Pendidikan utamanya di perguruan tinggi tersebut. Kegiatan KKN ini dapat menjadi tempat penerapan pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh para pihak yang ada didalam tubuh perguruan tinggi, terutama mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Mereka bisa menjalankan apa yang mereka dapatkan dari perguruan tinggi untuk diterapkan langsung di masyarakat yang membutuhkan mereka[7].

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan yaitu Participatory Rural Appraisal (PRA) yang mana metode PRA didefinisikan sebagai metode dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan menekankan kepada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal berupa perencanaan kegiatan sampai dengan tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi Masyarakat.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode PRA tidak akan persis sama antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, hal ini menjadi bukti akan beragamnya hasil informasi yang didapat dari masyarakat (Handayani, 2009). Meskipun demikian, perbedaan data yang diperoleh akan memberikan perspektif yang berbeda yang pada akhirnya akan melahirkan kesinambungan antar hasil penelitian. Adanya penggunaan metode PRA ini maka masyarakat ditempatkan sebagai subjek sekaligus objek dalam program gerakan literasi perdesaan. Posisi masyarakat bersifat inklusif yang menjadi bagian dalam kegiatan literasi perdesaan yang mengarahkan dan memberi petunjuk teknis agar kegiatan gerakan literasi perdesaan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam program gerakan literasi perdesaan dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu: Pertama, melakukan observasi mengenai kondisi literasi yang ada di Desa Teluk lecah, bagaimana minat dan budaya baca masyarakat serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dan dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kegiatan literasi perdesaan. Kedua, pemetaan masalah dan potensi dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Ketiga, melakukan penyusunan program kegiatan setelah memperoleh pemetaan dan potensi mengenai kegiatan literasi perdesaan. Dalam ketiga tahap tersebut mahasiswa melibatkan masyarakat agar terjadi proses komunikasi dua arah dan memunculkan kesepahaman dengan masyarakat[8].

## **Tahap Pelaksanaan**

Berbagai kegiatan yang telah disusun dalam tahap persiapan mulai dilaksanakan dengan mengajak para aktor kepentingan untuk secara bersama-sama berpartisipasi menyukseskan berbagai kegiatan yang telah disusun. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan terdiri dari:

### *Sosialisasi*

Mahasiswa dan masyarakat dituntut untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan beserta peran masing-masing, oleh sebab itu dilaksanakan sosialisasi baik secara internal kepada pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun sosialisasi eksternal yang dilakukan kepada kelompok masyarakat sasaran program gerakan literasi perdesaan.

### *Pelatihan*

Pelatihan ditujukan agar pelaksana yang dalam hal ini merupakan mahasiswa mengetahui tugas masing-masing, sehingga selain agar tidak menimbulkan tumpang tindih pekerjaan antara satu orang dengan yang lainnya juga ditujukan agar kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana maksud yang telah ditetapkan di awal.

### *Pendampingan*

Mahasiswa yang ditunjuk melakukan pendampingan bagi para pelaksana kegiatan agar proses pelaksanaan kegiatan literasi perdesaan berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan yang dilakukan dan menjadi bagian dari gerakan literasi perdesaan.

## **Tahap Evaluasi**

Kegiatan yang telah dilaksanakan harus dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program literasi perdesaan tersebut. Kegiatan evaluasi meliputi seluruh penilaian proses dari awal sampai dengan akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan literasi perdesaan yang telah dilaksanakan tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kuliah praktek merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaannya, bukan tidak mungkin tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna. Demikian pula kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN tidak mengalami perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi bisa saja merosot di mata masyarakat.

Pemberdayaan adalah proses pengembangan, kemandirian, swadaya, dan penguatan posisi negosiasi masyarakat akar rumput terhadap tekanan dari segala bidang dan tingkatan. Konsep pemberdayaan (masyarakat desa) juga dapat dipahami dari dua sudut pandang. Pertama, pemberdayaan dijelaskan dalam konteks menempatkan masyarakat di lapangan. Pemberdayaan masyarakat dapat dicapai melalui pelibatan masyarakat secara aktif yang digerakkan oleh pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan mereka yang tidak memiliki kekuatan, kekuatan atau kapasitas untuk mengakses sumber daya produktif atau yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan anggota masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Dari segi sosial, masyarakat di sekitar kawasan lindung masih diidentikkan sebagai masyarakat marjinal, tidak memiliki kekuatan, kekuatan dan kapasitas yang dapat diandalkan, serta tidak memiliki modal yang cukup untuk bersaing dengan komunitas kapitalis atau bisnis yang memiliki kekuatan sosial dan politik yang memadai. UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan banyak peluang untuk mengatasi permasalahan ekonomi kerakyatan.

### Program pemberdayaan masyarakat dalam melakukan penyuluhan PHBS

PHBS adalah singkatan dari pola atau perilaku hidup bersih dan sehat. Lebih tepatnya, PHBS adalah sebuah gerakan yang dilakukan dengan menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh maupun lingkungan sekitar. Perilaku hidup sehat ini dapat diterapkan di mana saja, mulai dari rumah, sekolah, lingkungan kerja, hingga tempat umum.

Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan yang berlandaskan atas kesadaran diri sendiri. Selain menjaga kualitas hidup diri sendiri, PHBS juga bertujuan untuk melindungi kesehatan orang terdekat serta melestarikan lingkungan sekitar. KKN melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 3 Rupert. Dalam kegiatan ini siswa siswi diajarkan praktik tujuh langkah mencuci tangan dan cara menyikat gigi yang benar.



**Gambar 1. Penyuluhan dan Praktik PHBS di lingkungan SDN 3 Rupert**

### Program pemberdayaan masyarakat dalam penanaman tanaman obat keluarga(TOGA)

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan maupun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Tim KKN membuat dan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di pekarangan SMAN 3 Rupert dengan memanfaatkan tanah bekas bakaran sampah dan polybag yang terbungkalai.



**Gambar 2. Pembuatan TOGA di lingkungan SMAN 3 Rupert**

### Program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan stunting

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting.

Tim KKN melakukan penyuluhan ke TK Lestari Desa Teluk Lecah dengan tema Stunting dan materi yang berjudul “Kenali Penyebab Stunting Anak”.



**Gambar 3. Penyuluhan stunting di lingkungan TK Lestari Teluk Lecah**

### Program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sadar pemilu

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki tugas untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa, terutama untuk terus membangun negara yang lebih maju dan bermartabat sehingga akan selalu dihargai oleh semua pihak. Pentingnya peran pemuda dalam sebuah negara menjadikan pemuda sebagai agen perubahan sosial dalam segala bidang yang memainkan peranan penting dan signifikan bagi kemajuan sebuah bangsa. Pada kegiatan ini tim KKN melakukan penempelan poster pemuda sadar pemilu di area sekitar Desa Teluk Lecah dan di damping langsung oleh PPS Desa Teluk Lecah dan BAWASLU.



**Gambar 4. Penyebaran brosur Pemuda Sadar Pemilu**

## Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana

Sampah merupakan sisa dari suatu bahan yang bersumber dari aktivitas manusia maupun alam yang dapat mencemari lingkungan. Sampah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari berasal dari berbagai sumber seperti sampah rumah tangga, pertanian, peternakan, perkantoran, dan lain-lain. Pada kegiatan ini tim KKN melakukan pembuatan bak sampah dari semen tepat di depan TK Desa Teluk Lecah. Hal ini juga menjadi salah satu kenang-kenangan dari Tim KKN untuk warga setempat.



**Gambar 5. Pembuatan bak sampah**

## Program Pemberdayaan Masyarakat Penyuluhan Bullying dan Pelecehan Anak dari Sosial Media

Perkembangan teknologi informasi merupakan awal dari modernisasi dalam masyarakat. Keberadaan internet saat ini sangat membantu dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, seperti aspek sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya. Media sosial sebagai platform online menjadi tempat dimana seseorang dapat terhubung dengan orang lain dalam lingkungan media sosial yang sama untuk berinteraksi secara bersamaan. Namun, dalam interaksi tersebut muncul perilaku yang tidak semestinya seperti, pelecehan seksual dan tindakan bullying yang menjadi masalah dan perlu diperhatikan. Pada kesempatan ini, tim KKN melakukan kegiatan penyuluhan ke SMAN 3 Rupert dengan tema Remaja Peduli kesehatan mental.



**Gambar 6. Melakukan penyuluhan Remaja Peduli Kesehatan Mental di SMAN 3 Rupert**

#### 4. SIMPULAN

KKN Universitas Abdurrah Pekanbaru berhasil berkontribusi dalam kegiatan KKN ini untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat sebagai peningkatan literasi dan UMKM pada masyarakat pelaku UMKM di Desa Teluk Lecah. Kegiatan ini berhasil menjadi pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta bisa memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan yang mana juga memberikan inovasi khususnya dalam bidang teknologi kepada masyarakat dengan kehadiran mahasiswa KKN melalui programnya. Disamping itu kegiatan ini secara langsung akan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuan yang telah diperoleh pada lembaga pendidikan dan upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan ini ada beberapa program yang sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar, walaupun ada beberapa kendala yang dapat diatasi dengan baik oleh tim KKN. Adapun programnya adalah penyuluhan PHBS, penanaman TOGA, kegiatan stunting, kegiatan sadar pemilu, mitigasi bencana, penyuluhan *bullying* dan pelecehan anak dari sosial media.

#### 5. SARAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Teluk Lecah ini memang belum sempurna dan perlu ditingkatkan kembali dari segi kinerja ataupun programnya. Penulis berharap tim KKN berikutnya dapat melanjutkan dan meningkatkan gagasan ataupun program selanjutnya guna meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat Desa Teluk Lecah yang semakin baik. Dan semoga program sebelumnya bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Teluk Lecah dan menjadi acuan berikutnya dalam pemberdayaan masyarakat Desa Teluk Lecah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada Kepala desa Teluk Lecah, Kelompok KKN, dan warga sekitar Teluk Lecah yang telah menerima dengan baik dan mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi ini. Semoga selama kegiatan di desa Teluk Lecah dapat bermanfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- [2] R. Sari *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun," *J. Comput. Sci. Contrib.*, vol. 3, no. 1, pp. 84–95, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco/article/view/2071>
- [3] D. Herdiana, R. Heriyana, and R. Suhaerawan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat," *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 431–442, 2019, doi: 10.30653/002.201944.208.
- [4] F. D. Pertiwi, R. M. Rahman, and D. D. Lestari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Literasi Di Desawaru Jaya," *Abdi Dosen J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 129, 2018, doi: 10.32832/abdidos.v2i2.170.
- [5] E. Tohani and Sugito, "Penguatan Literasi Budaya Bagi Pelaku Seni Budaya Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo," *JIV-Jurnal Ilm. Visi*, vol. 14, no. 1, pp. 39–46, 2019, doi: 10.21009/jiv.1401.4.
- [6] A. R. Abdillah, S. Q. Agustin, and ..., "Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Minat Baca dan Pengembangan UMKM sebagai Solusi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukaasih," *Proc. Uin ...*, no. Desember, 2021, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/885>
- [7] S. Baharuddin, "UMKM KULINER KOTA MAKASSAR Diajukan Oleh : SYARFI BAHARUDDIN," 2021.
- [8] M. A. A. Sani and S. A. Suwanto, "Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah," *Anuva*, vol. 2, no. 2, p. 165, 2018, doi: 10.14710/anuva.2.2.165-176.